

## Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari

Subagyo Heri<sup>(1)</sup>, Rizki Aminudin<sup>(2)</sup>, Tedi Purbangkara<sup>(3)</sup>

<sup>123</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia  
Email: <sup>1</sup>[subagyoheri9@gmail.com](mailto:subagyoheri9@gmail.com) <sup>2</sup>[aminudn.rizki@gmail.com](mailto:aminudn.rizki@gmail.com)  
<sup>3</sup>[tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id](mailto:tedi.purbangkara@fkip.unsika.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari Kabupaten Karawang. Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian ini dan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. Dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dan *sampling* jenuh sebagai teknik samplingnya diharapkan data didapat secara maksimal. *Sampling* jenuh artinya sampel dari penelitian ini adalah semua populasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jatisari sebanyak 25 siswa. Penggunaan teknik statistik deskriptif pada analisis data dengan bentuk persentase sebagai penjelasan dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari, secara terperinci memiliki kriteria yang sangat tinggi dengan presentase sebesar 87%, serta memiliki beberapa faktor yaitu faktor internal memiliki presentase sebesar 89%, sedangkan faktor eksternal memiliki kriteria sangat tinggi dengan presentase sebesar 85%.

---

### Tersedia Online di

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### Sejarah Artikel

Diterima pada : 26-10-2021

Disetujui pada : 28-01-2022

Dipublikasikan pada : 28-01-2022

---

### Kata Kunci:

Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal

---

### DOI:

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v6i1.431](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i1.431)

---

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah aspek terpenting dalam diri manusia guna membantu menciptakan tubuh dan jiwa yang bugar. Beberapa negara olahraga dijadikan sebagai bukti pencapaian kehormatan nasional. Selama ini olahraga telah berperan aktif dan efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Berbagai olahraga prestasi sedang dikembangkan dewasa ini, dari olahraga individu hingga olahraga kolektif. Pada masa ini dari anak-anak sampai orang dewasa atau masyarakat umum sangat menggemari olahraga. Tidaklah sulit untuk melakukan aktivitas fisik, termasuk olahraga, dengan berjalan kaki.

Motivasi adalah wujud dari keseluruhan proses gerak, yaitu berupa dorongan, atau alasan yang dihasilkan individu untuk terwujudnya kebutuhan dan tujuan tertentu. Salah satu yang mempengaruhi kebugaran jasmani siswa adalah motivasi pada saat proses pembelajaran berlangsung (Prastyo dkk, 2020:41). Motivasi membentuk pribadi yang semangat dalam menjalankan aktivitas, baik motivasi yang bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun motivasi dari luar diri (ekstrinsik) Motivasi intrinsik meliputi tubuh / jasmani, minat, tujuan, dan harapan. Sementara itu, motivasi ekstrinsik meliputi lingkungan, sarana, prasarana, dan pelatih. Motivasi adalah proses penerapan pembangkit tenaga penggerak internal dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan, memastikan kelangsungannya dan menentukan arah atau proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Husdarta, (2011: 31). Sebagaimana kita ketahui bersama, sekolah membekali siswa dengan dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan di dalam kelas dan ekstrakurikuler. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kegiatan siswa di luar jam sekolah normal, termasuk waktu yang dihabiskan pada atau di luar liburan sekolah, yang memiliki visi guna memperbanyak wawasan dan mengasah

kemampuan. Ektrakurikuler merupakan aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran (kurikulum) yang bermanfaat dalam perkembangan bakat siswa (Aswanto, 2021:21).

Salah satu olahraga permainan berupa futsal ini diminati semua orang karena sangat mudah dan murah untuk dimainkan, dan hanya dibutuhkan satu bola untuk memainkan olahraga ini. Orang-orang di Indonesia dan di seluruh dunia sangat menyukai futsal. Pertandingan futsal terdiri dari lima lawan lima ini dimainkan oleh dua tim, salah satunya berperan sebagai penjaga gawang. Permainan futsal memiliki visi memasukkan bola ke gawang lawan dan mencegah lawan melakukan hal yang sama. Selain pemain inti, setiap tim bisa memiliki pemain pengganti. Lhaksana (2011:7) mengemukakan bahwa futsal merupakan olahraga permainan yang cepat dan dinamis. Di lihat dari lapangannya yang secara umum kecil, sampai sedikit untuk melakukan kesalahan. Karenanya, antar pemain harus bekerjasama secara apik dengan pemberian bola kepada teman yang tepat. Ini karena dalam permainan futsal, pemain selalu mengikuti filosofi penguasaan bola 100%. Namun, dengan *timing* dan lokasi yang tepat, bola lawan akan ditarik kembali. Terlepas dari usia, pria, wanita, dan anak-anak, semua orang bisa mengikuti permainan futsal, yang menjadikan olahraga ini sebagai olahraga favorit di Indonesia. Perkembangan Futsal di Indonesia khususnya di Kabupaten Karawang berdampak banyak terjadi pertandingan futsal antar siswa SMA di Kabupaten Karawang dua turnamen besar diadakan setiap tahunnya yaitu Piala Bupati dan Unsika Juara Futsal Karawang sehingga kegiatan ekstrakurikuler futsal diadakan di waktu senggang. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki misi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Di samping itu, selaras dengan kebutuhan siswa, pengembangan bakat dan minat, potensi serta hobi terhadap olahraga dapat membantu mereka berkembang. Motivasi mempengaruhi minat dan hal yang disukai oleh siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Apalagi di SMA Negeri 1 Jatisari yang banyak memiliki potensi pemain yang bagus, baik laki-laki ataupun perempuan.

SMA Negeri 1 Jatisari merupakan sekolah yang memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani, antara lain bola voli, sepak bola, basket dan futsal. Di SMA Negeri 1 Jatisari, kegiatan rekreasi berupa olahraga futsal merupakan salah satu kegiatan yang paling diminati, terutama bagi putra dan putri, karena banyak siswa putra dan putri di setiap kelas. Kegiatan ekstrakurikuler kelas futsal SMA Negeri 1 Jatisari dilaksanakan pada hari Senin, Rabu dan Jumat WIB pukul 15.30-17.30. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Jatisari mengikuti kegiatan tersebut.

Sarana dan prasarana yang memadai, diantaranya lapangan olahraga yang dapat digunakan untuk latihan, dan juga diadakan program pelatihan secara berkala. Namun, pada saat pandemi *Covid-19* (Corona Virus Disease-19) banyak siswa yang mengeluhkan kegiatan ekstrakurikuler karena banyaknya kegiatan tersebut tidak optimal. Kegiatan olahraga yang salah satunya dilakukan dalam pembelajaran penjas terdampak karena pandemi ini. Guru pendidikan jasmani bertugas membantu siswa dalam proses pertumbuhan baik secara fisik maupun sikap dan pengetahuan (Aminudin, 2018:59). Hal tersebut dapat dicapai melalui suatu ekstrakurikuler olahraga salah satunya futsal.

Saya mengamati bahwa ketika menjadi siswa dan terlibat dalam ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Jatisari, nampak masih belum optimal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terutama futsal. Anggota ekstrakurikuler yang pada awalnya banyak bisa mencapai 40 anggota, berjalannya waktu dengan seleksi alam dan berbagai alasan mengakibatkan jumlah anggota menyusut. Dapat dikatakan bahwa beberapa anggota hanya antusias di awal namun tidak konsisten setelahnya

Apalagi saat pandemi, peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Jatisari kerap malas, beberapa orang tidak hadir tanpa informasi dan tidak menyimak secara online maupun offline selama proses pelatihan. Tiap aktivitas manusia kerap melibatkan fisik dan dalam rangkaian aktivitas sehari-hari tiap individu selalu berpengaruh pada kebugaran jasmani (Purbangkara, 2021:47). Saat mendengar akan ada suatu kompetisi, siswa kembali antusias dengan latihan, dan jumlah siswa yang mengikuti pertandingan cenderung meningkat, berharap dapat mengikuti pertandingan berikutnya.

Permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal dikarenakan motivasi yang awalnya tinggi menjadi berkurang karena mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya.

Terlebih pada saat pandemi saat ini, banyak siswa yang mengeluhkan sistem pembelajaran yang memaksa siswa untuk belajar di rumah, dan banyaknya kegiatan yang tidak maksimal seperti ekstrakurikuler olahraga di rumah mempengaruhi motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Namun, keadaan yang berangsur membaik beberapa kegiatan di sekolah mulai kembali aktif beraktivitas salah satunya ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebab pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah dengan adanya pandemic *Covid-19*. Berdasarkan uraian di atas, saya berharap dapat mempelajari motivasi. Oleh karena itu, peneliti akan fokus mempelajari motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari.

### **METODE**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sugiyono (2017:6) menyampaikan bahwa metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data yaitu memberikan kuisisioner. Penelitian survey bersifat non-eksperimen, karena peneliti tidak melakukan intervensi variabel-variabel yang diteliti (Achmad, 2016:86). Sampel pada penelitian ini sebanyak 25 siswa. Siswa tersebut merupakan anggota ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. Teknik sampling yang di pergunakan dalam penelitian ini ialah teknik sampling jenuh dimana populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data ialah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sampel penelitian. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendapat dari Ardiansyah, (2016: 42). Indikator-indikator tersebut terbagi dalam dua faktor yakni faktor internal dengan indikator berupa atlet itu sendiri, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan. Kemudian faktor eksternal memiliki indikator yaitu fasilitas, sarana dan prasarana, metode latihan, dan lingkungan atau iklim pembinaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan penelitian deskriptif diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan keadaan objek selaras dengan keadaan sebenarnya yang didapat oleh peneliti. Menurut Dimiyati (2019:40) Analisis data merupakan rangkaian penyusunan dan penelaahan data sehingga didapatkan hasil yang selaras dengan data. Sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti telah meminta izin untuk melakukan penelitian pada anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Jatisari kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, peneliti juga meminta izin kepada pelatih ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1. Dan mendapatkan izin untuk menyebar angket berupa butir-butir pernyataan, karena pelaksanaan pembelajaran terdampak pandemi *Covid-19* maka pengambilan data ini dilakukan secara online melalui *google form*. Angket yang digunakan pada penelitian ini diisi oleh responden sebanyak 25 siswa yang merupakan total dari sampel.

Setelah itu, responden mengisi angket berupa butir pernyataan sebanyak 20 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban disetiap item pernyataan. Data yang diperoleh dalam penelitian Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Jatisari ini berbentuk skor yang bersumber dari 2 faktor. Yakni faktor internal dengan indikator berupa atlet itu sendiri, tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, cita-cita dan harapan. Kemudian faktor eksternal memiliki indikator yaitu fasilitas, sarana dan prasarana, metode latihan, dan lingkungan atau iklim pembinaan. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Dari perolehan hasil penelitian, Motivasi Siswa Dalam Mengikutiekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Jatisari kriteria menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi,

cukup, rendah, dan sangat rendah. Terdapat kategori penskoran menurut Arikunto (2002 : 245) sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Prosentase skor dan kategori jawaban dari siswa**

No	Prosentase	Kategori
1	81%-100%	Sangat tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Cukup
4	21%-40%	Rendah
5	0%-20%	sangat rendah

Sumber: (Arikunto, 2006:245)

### Faktor Internal

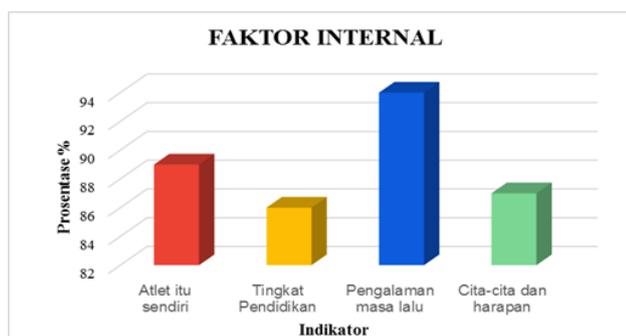
Identifikasi beberapa faktor motivasi siswa yang menjadi anggota ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi siswa yang diukur angket berjumlah 10 item pernyataan dengan skor 1-4. Hasil penelitian dari 25 responden terhadap 10 item pernyataan yang dilakukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari berdasarkan faktor internal motivasi siswa pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Deskriptif Faktor Internal**

No	Indikator	Skor	Prosentase	Kriteria
1	Atlet itu sendiri	178	89	Sangat Tinggi
2	Tingkat pendidikan	171	86	Sangat Tinggi
3	Pengalaman masa lalu	187	94	Sangat Tinggi
4	Cita-cita dan harapan	348	87	Sangat Tinggi
Rata-rata		221	89	Sangat Tinggi

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari pada faktor internal dengan persentase 89% berada di kriteria sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemauan dari atlet itu sendiri yang selalu ingin berkembang menjadi lebih baik serta memiliki tingkat pendidikan yang menjadikan pengalaman masa lalu untuk mewujudkan cita-cita dan harapan, sehingga bisa dikatakan pengaruh faktor internal motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jatisari sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut



**Gambar 1  
Deskriptif Faktor Internal**

Diagram pada gambar 1 menjelaskan bahwa dalam faktor internal ini sangat mempengaruhi tingkat motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari terlihat dari beberapa indikator yang memiliki nilai rata-rata sangat tinggi, karena dengan keinginan siswa dan tingkat pendidikan yang menjadikan pengalaman dimasa lalu menggapai sebuah cita-cita dan harapan.

**Faktor Eksternal**

Identifikasi beberapa faktor motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jatisari, berdasarkan data siswa mengenai faktor eksternal motivasi siswa yang diukur angket berjumlah 10 item pernyataan dengan skor 1-4. Hasil penelitian dari 25 responden terhadap 10 item pernyataan yang dilakukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jatisari berdasarkan faktor eksternal motivasi siswa pada tabel berikut:

**Tabel 3  
Deskriptif Indikator Efektifitas Interaksi**

No	Indikator	Skor	Prosentase	Kriteria
1	Fasilitas, sarana dan prasarana	252	84	Sangat Tinggi
2	Metode latihan	422	84	Sangat Tinggi
3	Lingkungan atau iklim pembinaan	176	88	Sangat Tinggi
Rata-rata		283	85	Sangat Tinggi

Sumber: Diolah peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari pada faktor eksternal dengan persentase 85% berada di kriteria sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh adanya dukungan dari fasilitas sarana dan prasarana yang membuat nyaman untuk latihan di tambah metode latihan yang diberikan bervariasi serta lingkungan atau iklim pembinaan yang selalu mendukung sehingga bisa dikatakan pengaruh faktor eksternal motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jatisari sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 2  
Deskriptif Faktor Eksternal**

Diagram pada gambar 2 menunjukkan bahwa dalam faktor eksternal ini sangat mempengaruhi tingkat motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Jatisari terlihat dari beberapa indikator yang memiliki nilai rata-rata sangat tinggi, karena dengan fasilitas sarana dan prasarana serta metode latihan yang tidak membosankan dan lingkungan atau iklim pembinaan yang senantiasa selalu mendukung.

## KESIMPULAN

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan tentang Motivasi dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari menunjukkan motivasi siswa memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan memiliki presentase sebesar 87%, secara terperinci dalam faktor internal memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 89%, serta mempunyai beberapa indikator yaitu indikator atlet itu sendiri memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 89%, indikator tingkat pendidikan memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 86%, indikator pengalaman masa lalu memiliki kriteria motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 94%, indikator cita-cita dan harapan memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 87%. Selanjutnya faktor eksternal memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan memiliki presentase sebesar 85%, serta mempunyai beberapa indikator yaitu beberapa indikator fasilitas sarana dan prasarana dengan memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 84%, indikator metode latihan memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 84%, serta indikator lingkungan atau iklim pembinaan memiliki kriteria tingkat motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 88%. Sehingga bisa disimpulkan tingkat motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jatisari sangat tinggi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata- Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1), 78–90.
- Aminudin, R. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Sabit Pada Cabang Olahraga Pencak Silat Melalui Media Bantu Statis Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jatisari. *Jurnal Speed*, 1(1), 58–64.
- Ardiansyah, O. G. (2016). Motivasi Siswa Kelas X dan Kelas XI Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, A. (2019). Tingkat Kejenuhan Guru Dalam Mengajar Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Luar Biasa Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(2), 37–47.
- Aswanto, R. D. (2021). Survei Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. 3(1), 20–25.
- Husdarta. (2011). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Chamption (Penebar Swadaya Group).
- Prastyo, G. M., Kurniawan, F., & Resita, C. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Kebugaran Jasmani Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Ma Nurul Huda. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(August), 60–65.
- Purbangkara, T. (2021). Hubungan Antara Ketebalan Lemak, Kebugaran Jasmani Dan Keseimbangan Dengan Hasil Belajar Tolak Peluru Studi Korelasi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sukatani. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 5(1). <https://doi.org/10.37058/sport.v5i1.3003>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.